

# Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Bagus Prima Mahardhika

Nama Dosen Pembimbing : Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# Latar Belakang

Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan salah satu infrastruktur penting yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Namun, upaya penyediaan fasilitas publik ini seringkali menimbulkan dilema terkait penggunaan energi yang berdampak pada peningkatan emisi gas rumah kaca.

Kebijakan pemerintah yang menargetkan penurunan emisi Gas Rumah Kaca secara signifikan semakin mendesak dilakukannya efisiensi energi pada sektor PJU. Sayangnya, banyak studi menunjukkan bahwa pengelolaan PJU di berbagai daerah masih terkendala oleh sejumlah permasalahan, seperti penggunaan teknologi yang usang, desain yang kurang optimal, dan standar pencahayaan yang minim.

Akibatnya, tidak hanya terjadi pemborosan energi yang membebani anggaran daerah, tetapi juga muncul kendala teknis seperti kurangnya penerangan di titik-titik penting dan tumpang tindihnya instalasi PJU dengan infrastruktur listrik lainnya.

PJU merupakan hal yang wajib dilengkapi pemerintahan agar memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi para pengguna jalan umum memberi penerangan jalan pada malam hari sehingga pengguna jalan melihat lebih jelas jalan yang akan dilalui pada malam hari. Perusahaan Listrik Negara (PLN) berperan dalam penyediaan listrik untuk penerangan jalan dan memungut pajak penerangan jalan (PPJ) yang di setor ke pemerintah daerah. Melihat dari pentingnya dan proses berjalannya PJU ini tentunya mengharuskan pemerintah siap sedia memberikan kenyamanan bagi masyarakat melalui pengadaan PJU.

# Lanjutan

Masalah jalan umum tidak akan lepas dengan peran dan tanggung jawab pemerintah yang termasuk didalamnya yaitu Dinas Perhubungan yang merupakan unit pelaksana otonomi daerah yang salah satu bidang lingkup kerjanya merupakan Bidang Lalu Lintas.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memiliki peran yang penting dalam pengadaan dan pemeriharaan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Sidoarjo.

Hal tersebut tentu saja tidak terlepas dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan diantaranya masih kurangnya tenaga ahli di bidang penerangan jalan serta Tidak tersedianya anggaran untuk pemeliharaan PJU TS karena ada beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo yg mendapatkan hibah dari pemerintah pusat dengan menggunakan lampu tenaga panel surya.

Ketika lampu tersebut mengalami kerusakan, Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo belum mampu memperbaikinya.



# Penelitian Terdahulu

NO	NAMA & TAHUN	JUDUL	HASIL
1		Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kota Samarinda	gambaran bahwa secara keseluruhan proses Peranan Dinas Perhubungan Dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kota Samarinda terkait kegiatan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Namun di dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor-faktor yang menghambat seperti keterbatasan anggaran, prasarana yang tidak memadai, lamanya proses pengadaan serta kurangnya sumber daya manusia (SDM).
2		Peran Dinas Perhubungan Terhadap Pemeliharaan Lampu Jalan di Kota Bengkulu	segala sesuatu yang memiliki manfaat harus segera disediakan. Dalam masalah perbaikan lampu jalan yang rusak tidak selalu berjalan lancar sesuai yang diharapkan, terkadang ada juga faktor yang menjadi penghambat untuk melakukan perbaikan lampu tersebut. di Kota Bengkulu terdapat banyak lampu jalan yang rusak dan belum melalui proses perbaikan, hal tersebut bukan karena Pihak Dinas Perhubungan dan pihak berwenang lainnya mengabaikan hal tersebut melainkan hambatan-hambatan yang terjadi diantaranya masalah anggaran dana, tenaga kerja, dan tidak selalu tersedianya bahan material. Namun hingga tahun 2019 target yang ingin dicapai sudah bisa dikatakan setengahnya tercapai.
3		peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung dalam Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan umum (PJU) di Kabupaten Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung dalam pemeliharaan PJU masih dinilai kurang efektif dan efisien. Berdasarkan teori peran Jim Ife dan Frank Tesoriero, peran Dinas yang mencakup aspek fasilitatif, edukasional, dan teknis, masih lemah, terutama dalam aspek edukasi dan teknis yang diberikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

# Gab Permasalahan

Ada beberapa permasalahan yang ada belum dapat terselesaikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo , diantaranya Sebagai Berikut :

1

Masih kurangnya tenaga ahli/ teknisi di bidang penerangan jalan

2

Kurangnya Anggaran Pemeliharaan serta Kompetensi Tenaga Ahli pada Lampu Jenis Tenaga Surya belum ada



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



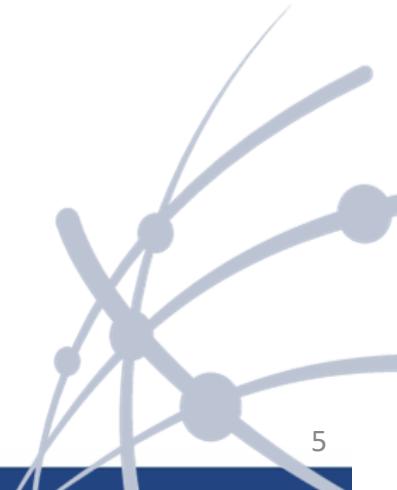
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Metode

Jenis Penelitian :  
Penelitian deskriptif  
dengan jenis data  
kualitatif

Teknik Penentuan  
Informan :  
*purposive sampling*

Jenis Data : Data  
Primer  
(Wawancara dan  
Observasi) serta  
Data Sekunder  
(Dokumen atau  
Data Empiris)

Teori Peran :  
Menurut Jim Ife dan  
Frank Tesoriero,  
2014 yaitu Peran  
Fasilitator, Peran  
Edukasional, Peran  
Representative &  
Peran Teknis

Lokasi Penelitian :  
Dinas Perhubungan  
Kabupaten Sidoarjo

Fokus Penelitian :  
Peran Dinas  
Perhubungan dalam  
Pengadaan dan  
Pemeliharaan Lampu  
Penerangan Jalan  
Umum di Kabupaten  
Sidoarjo

Teknik  
Pengumpulan  
Data :  
wawancara,  
observasi dan  
dokumentasi

Teknik Analisis Data :  
Pada model analisis  
data dari Miles dan  
Huberman :  
Pengumpulan Data,  
Reduksi data,  
Penyajian data,  
Penarikan kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

## 1. Peran Fasilitator

Pada indikator peran fasilitator pada Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo sudah berusaha memfasilitasi dalam menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait PJU dengan cepat dan memberikan beberapa pilihan media pelaporan terkait. Disamping itu juga sudah memberikan fasilitas PJU namun belum sesuai dengan perkembangan jenis lampu saat ini sehingga diperlukan penggantian jenis lampu yang dilakukan secara bertahap sehingga seluruh titik PJU akan menggunakan jenis lampu LED. Serta Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo juga telah berusaha menangani pengaduan terkait PJU sengan cepat.

## 2. Peran Edukasional

Sehingga pada peran edukasional dalam penelitian Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dalam menjalankan peran edukasionalnya terkait pengadaan dan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum (PJU), belum memprioritaskan program edukasi langsung atau tatap muka kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Dinas Perhubungan telah berupaya melakukan sosialisasi melalui pemanfaatan media daring, seperti situs web resmi dan berbagai platform media sosial, yang juga menyediakan informasi pengaduan dan akses ke aplikasi Lapor Sidoarjo.



# Hasil dan Pembahasan

## 3. Peran Representatif

Indikator peran representatif Dishub Sidoarjo memegang peran krusial dalam pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU) untuk memastikan keamanan, kenyamanan, dan produktivitas masyarakat Sidoarjo. Peran ini mencakup perencanaan komprehensif, mulai dari survei kebutuhan, analisis lokasi prioritas, hingga pemilihan jenis lampu efisien seperti LED. Selain itu, Dishub Sidoarjo juga bertanggung jawab atas pemeliharaan PJU, baik yang bersifat rutin (penggantian lampu, perbaikan jaringan) maupun insidental (perbaikan akibat bencana atau vandalisme).

## 4. Peran Teknis

Pada indikator peran teknis dalam Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan secara sumber daya maupun sarana dan prasarana, hanya saja masih terdapat jumlah alat yang perlu untuk ditambah jumlahnya seperti skylift sehingga kinerja petugas Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum nantinya akan semakin baik lagi.

# Kesimpulan

Berdasarkan indikator pada Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dapat ditinjau menggunakan teori Jim Ife (2014) yang meliputi peran fasilitator, peran edukasional , peran representative dan peran teknis yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut: Pertama, **peran fasilitator** pada Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. . Kedua, **peran edukasional** Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan telah dapat menjalankan peran edukasinya dengan baik. Namun, masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Ketiga, **peran representative** dalam Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan sudah baik. **peran teknis** dalam Peran Dinas Perhubungan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan secara sumber daya maupun sarana dan prasarana, hanya saja masih terdapat jumlah alat yang perlu untuk di tambah jumlahnya sehingga kinerja petugas Pengadaan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum nantinya kan semakin baik lagi.



# Referensi

1. N. Riwibowo, M. M. A. O. D. W. M. R., 2022. Analisis Pengaruh Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Dan Lingkungan Jalan Pemuda Timur Bojonegoro. *Sebatik*, 26 (2), Pp. 428-438.
2. Yustinus Upa Sombolayuk, S. M. F. M. Y. S. A. I. S. A. H. A. S. M. S. I. I. C. G. T. W., 2021. Peningkatankeamanan Dan Kenyamanan Kehidupan Malamhari Dengan Lampupenerangan Jalan Desa Tak Terjangkau Listrik Pt. Pln Desa Belabori Kecamatan Parangloe Gowa. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*,, 4(2), Pp. 290-300.
3. Mansur. 2015. Analisis Kelistrikan LPJU Kawasan Perkantoran Kabupaten Konawe Selatan.
4. Erren Mutiara Putri, L. T. A. L. W. H. S., 2022. Tugas Dan Fungsi Dinas Perhubungan Dalam Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Di Kabupaten Pati. *Diponegoro Law Journal*, 11(1).
5. Ferza, Ray. 2020. Inovasi Kebijakan Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (Pju) Di Kabupaten Sidoarjo.
6. Soerjonosoekanto.2005.Teoriperanan. Jakarta:Bumiaksara
7. Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
8. Yunengsih, S., & Syahriluddin, S. (2020). the Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 715. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8029>



JALAN2 KE TULANGAN, JANGAN LUPA MAMPIR KE  
DESA TLASIH  
DEMIKIAN SAYA PUNYA PAPARAN, KAMI  
UCAPKAN TERIMA KASIH



TERIMA KASIH